

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang telah diperoleh oleh peneliti bahwa strategi dakwah Kiai Mukhommad Khoirul Anam dengan dibantu remaja masjid dibawah naungan beliau dimana kegiatan ini diperuntukan bagi remaja milenial di kelurahan wergu kulon kecamatan kota kabupaten Kudus. Kegiatan dakwah ini dilakukan dengan langkah melakukan kegiatan GTA (Gerakan Teraweh Anak), dimana gerakan ini terdapat beberapa kegiatan yang erat kaitannya dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh umat muslim. Kegiatan itu terdiri dari kegiatan belajar wudhu dengan benar sesuai syariat islam, belajar mengumandangkan adzan, membuat karya seni kaligrafi, tadaruz dan beberapa kegiatan lain yang dapat juga dilakukan ketika waktu puasa. Namun dibalik berjalannya kegiatan tersebut terdapat beberapa kendala yang mungkin dapat menjadi penghambat jalannya kegiatan. Seperti halnya perbedaan pendapat antara anggota remaja masjid, remaja yang masih bingung dalam pembagian waktu belajar sehingga tidak yakin untuk mengikuti kegiatan GTA tersebut. Namun dibalik adanya faktor penghambat tetapi juga terdapat faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung yang sangat berpengaruh adalah adanya penjelasan dan nasihat dari orang tua mengenai kegiatan GTA kepada anak-anaknya dan juga seberapa pentingnya juga belajar mengenai hal agama, serta bagaimana cara remaja masjid untuk merangkul para remaja di kelurahan wergu kulon untuk bersama-sama sharing dan berpartisipasi dalam kegiatan GTA tersebut. Dengan adanya beberapa faktor pendukung maka remaja milenial memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk sekedar melihat kegiatan tersebut dan akhirnya ikut bergabung dalam kegiatan tersebut.

#### **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Strategi Dakwah Kiai Khoirul Anam bagi Remaja Milenial di Kelurahan Wergu Kulon diharapkan agar

1. Kiai Khoirul Anam dan para anggota remaja masjid tidak pernah bosan dan selalu sabar dalam melakukan dakwah Islam kepada semua remaja terutama di kelurahan Wergu Kulon.
2. Kerjasama dan komunikasi menjadi hal yang penting dalam setiap kegiatan. Maka dari itu, komunikasi antar anggota remaja masjid dan Kiai Khoirul Anam dapat lebih aktif sehingga kegiatan dakwah dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan.
3. Strategi dakwah dapat disesuaikan dengan minat dan kondisi para remaja sekarang sehingga materi dakwah menjadi lebih menarik dan kontekstual bagi para remaja.

